

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris adalah pendekatan yang meneliti bekerjanya hukum dalam masyarakat yang dapat dikaji reaksi dan interaksi ketika sistem *faraidh* bisa berjalan dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara.<sup>1</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan yang mengaktualisasikan suatu hukum untuk memenuhi landasan dalam bermasyarakat dari berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif empiris yang merupakan perkembangan suatu hukum penjaringan sosial kemasyarakatan atau hukum itu melihat konteks kemasyarakatan untuk memberikan pertimbangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Salim and Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 20.

<sup>2</sup> Budi Pramono, *Sosiologi Hukum* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 3.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat milenial masyarakat Banjar kuala yang menetap di kota Banjarmasin. Mereka berusia antara 23 sampai dengan 43 tahun dan pernah melaksanakan pembagian harta warisan yang mana laki-laki berjumlah tiga orang dan perempuan berjumlah tiga orang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan oleh masyarakat Banjar milenial dalam membagi warisan dan pembagian waris apa yang mereka gunakan.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kota Banjarmasin dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kasus yang diteliti terdapat di daerah tersebut;
2. Sepanjang pengamatan penulis topik ini belum pernah diteliti;
3. Pembagian warisan secara kekeluargaan masih ada;
4. Responden yang ditemukan terdapat keunikan dalam pembagian waris.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara langsung terhadap informan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga yang melakukan pembagian warisan di Kota Banjarmasin sebanyak enam keluarga.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang biasanya berupa buku, dokumen, jurnal atau dalam bentuk publikasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal yang membahas tentang kewarisan, masyarakat Banjar, generasi milenial, dan *Maqâshid asy-syarî'ah*.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian yang diambil dari data lapangan terdiri dari primer dan sekunder<sup>3</sup>. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga sumber yaitu:

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

a. Sumber data primer adalah subjek penelitian yang dapat menjelaskan masalah yang diteliti. Sumber data penelitian ini ada dua informan dan responden:

1) Informan

Informan adalah orang yang menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi berdasarkan data lapangan yang faktual sehingga data yang dihasilkan akurat dan dibenarkan secara ilmiah. Data tersebut berupa pernyataan, keterangan maupun data-data tambahan untuk memahami permasalahan peneliti.<sup>4</sup>

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh agama dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memahami pembagian waris;
2. Baligh dan berakal;
3. Beragama Islam;
4. Mengetahui hukum Islam.

---

<sup>4</sup> Suhasami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 145.

## 2) Responden

Untuk memperoleh data mengenai kebiasaan masyarakat Banjar tentang pelaksanaan pembagian warisan, peneliti membutuhkan responden yaitu masyarakat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Baligh dan berakal;
  - b. Beragama Islam;
  - c. Bersedia menjadi subjek penelitian;
  - d. Berusia 23 s.d 43 Tahun;
  - e. Berdomisili di Kota Banjarmasin.
- b. Sumber data sekunder merupakan pendukung data primer yang didapat melalui perantara tanpa melewati responden langsung. Dalam hal ini data sekunder didapatkan dari media cetak maupun media elektronik seperti buku, jurnal, dan internet.
- c. Sumber data tersier data ini adalah sumber pelengkap data primer dan data sekunder. Bahan tersebut didapatkan dari kamus atau ensiklopedia yang berkaitan langsung penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk menggali data oleh kedua belah pihak, yaitu *interviewer* dan *interviewee*.<sup>5</sup> Wawancara ini dipilih agar mendapatkan data yang mendalam serta bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dari informan dan responden. Bentuk wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, peneliti memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur kemudian peneliti menggali data sebanyak mungkin kepada responden secara mendalam sehingga mendapatkan data yang objektif.<sup>6</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, seperti buku, surat kabar dan sebagainya.

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

## G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses pengumpulan sebuah data untuk meningkatkan kualitas data yang dianalisis. Tujuannya untuk pengecekan keabsahan sebuah data dengan cara mengumpulkan cacatan, berkas-berkas, informasi dari sumber terpercaya. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pemeriksaan Ulang (*Editing*)

Pemeriksaan ulang merupakan pengecekan kembali terhadap cacatan, berkas-berkas, informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan dengan cara pengoreksian kebenaran sebuah data meliputi makna jawaban, kesesuaian jawaban.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini data hasil wawancara dengan responden tentang pembagian waris masyarakat Banjar milenial dipilih sesuai pembagian warisan berdasarkan *maqâshid asy-syarî'ah*.

### 2. Kategorisasi (*klasifikasi*)

Kategorisasi merupakan upaya memilah data-data untuk mencari kesamaan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Setelah upaya pengeditan dilakukan kemudian memilah data-data yang dikelompokkan berdasarkan

---

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 70.

<sup>8</sup> Hasan Bisri, *Metode Penelitian Fiqh Pradigma Penelitian Fiqh Dan Fiqh Penelitain* (Bogor: Kencana, 2003), 284.

pada masyarakat tentang pembagian warisan pada masyarakat Banjar milenial perspektif maqasid syariah serta data penunjang lainnya.

## **H. Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi. Analisis Deskripsi ialah menjelaskan atau menggambarkan sebuah kejadian dalam peristiwa kemudian dikumpulkan yang didapatkan melewati data lapangan maupun pustaka.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis Spradley menggunakan dua tahapan analisis data kualitatif yaitu:

1. Analisis Domain (*Domain analysis*)

Analisis domain didapatkan melalui proses gambaran umum tentang peristiwa sosial yang dijadikan objek penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan studi pustaka dan wawancara lapangan. Semakin banyak data yang didapatkan maka akan memperkuat sebuah penelitian. Dalam analisis ini informasi yang didapatkan masih pada permukaan belum mendalam namun sudah ditemukan kategorisasi peristiwa sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 147.

<sup>10</sup> Sugiyono, 349.



## 2. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*)

Analisis taksonomi adalah analisis keseluruhan terhadap data yang sudah terkumpulkan berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan melalui analisis taksonomi untuk mendapatkan data yang terperinci secara mendalam.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, 356.